

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN CV PUAN INDONESIA
BERDASARKAN METODE ANALISIS VERTIKAL COMMON SIZE**

Laporan Tugas Akhir



Disusun Oleh:

Agil Septio

18212013

Program Studi Akuntansi

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

ABSTRAK

PENILAIAN KINERJA KEUANGAN CV PUAN INDONESIA BERDASARKAN METODE ANALISIS VERTIKAL COMMON SIZE

Oleh :

Agil septio

18212013

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi data yang ada. Objek yang digunakan dalam tugas akhir ini yaitu data laporan keuangan yang berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi CV Puan Indonesia Periode tahun 2020 dan 2021 Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu suatu analisis yang mendeskripsikan secara faktual dan akurat mengenai fakta untuk menarik kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknik analisis bentuk *common size* dalam membandingkan kemampuan atau kinerja suatu perusahaan dengan membandingkan akun-akun yang ada pada neraca dan laba rugi. Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan CV Puan Indonesia setelah dilihat dari dari perubahan-perubahan yang terjadi pada akun-akun laporan keuangannya menunjukkan kondisi yang cukup baik.

Kata kunci : Vertikal *common size*, kinerja keuangan perusahaan

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN CV PUAN INDONEISA
BERDASARKAN METODE ANALISIS VERTIKAL COMMON SIZE**

Laporan Magang

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat
Menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Agil Septio

18212013

Program Studi Akuntansi

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN CV PUAN INDONESIA
BERDASARKAN METODE ANALISIS VERTIKAL COMMON SIZE**



Disusun Oleh :

Agil Septio

18212013

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Selfira Salsabilla S.E.,Ak.,M.Ak.)

Pembimbing Instansi

(Ajun Kusworo S.E.)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta 10 Januari 2023

Penulis



Agil septio

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Adapun judul yang penulis ambil sebagai berikut ***“Penilaian Kinerja Keuangan CV Puan Indonesia Berdasarkan Metode Analisis Vertikal Common Size”***

Tujuan penelitian Tugas ini yaitu sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dalam memperoleh gelar Ahli Madya (A.md). Penulis menyadari sepenuhnya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuana berbagai pihak, maka pada kesempatan yang baik ini perkenankanlah penulis untuk menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini dengan baik.
2. Kepada Ibu Marfuah, Dra, M.si, Ak. Selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
3. Kepada Ibu Selfira S.E.,A.k.,M.ak selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan selama penyusunan laporan magang.
4. Kepada Bapak Yusuf selaku pemilik CV Puan Indonesia yang telah memberikan izin untuk melaksanakan magang

5. Kepada Ajun Kusworo S.E. yang telah mengarahkan saya pada saat magang
6. Kepada kedua orang tua saya, Bapak solichin dan Ibu suryati yang telah sabar selalu memberikan doa, dukungan dan terus memotivasi saya untuk segera menyelesaikan studi saya
7. Untuk teman-teman Angkatan 2018 khususnya Tiara Maharaningsih, Nisrina Nur Affifah, Asep Ernando, Nur Muhammad Islahudin, Nyzolla Sito Wardaningsih yang telah memberikan doa dan dukungan serta selalu mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Untuk teman-teman satu daerah saya Surya Ahmad, Latif aulia Rahman, aji pangestu, royan abdi pamungkas yang sama-sama berjuang menyelesaikan studi
9. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan doa dan motivasi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Saya mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya
10. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, waktu, motivasi, dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Harapan penulis dari penulisan laporan tugas akhir ini agar bermanfaat bagi pembaca dan bisa menambah ilmu bagi kita semua.

Terimakasih, Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Desember 28 desember 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agil septio'.

Agil septio

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Pernyataan Bebas Penjiplakan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Dasar Pemikiran	1
1.2 Tujuan Magang.....	4
1.3 Target Magang	4
1.4 Bidang Magang	4
1.5 Lokasi Magang	5
1.6 Jadwal Magang.....	5
BAB II : LANDASAN TEORI	7
2.1 Laporan Keuangan	7
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	7
2.1.2 Tujuan laporan Keuangan.....	8
2.1.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	9
2.2 Analisis Laporan Keuangan	10
2.2.1 Pengertian Analisis Keuangan	10
2.2.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	11
2.2.3 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	12
2.2.4 Analisis Common Size	13
2.3 Kinerja Keuangan	16
2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan	16
2.3.2 Tujuan kinerja keuangan.....	16
2.3.3 Penilaian Kinerja Keuangan	17
BAB III : ANALISIS DESKRIPTIF	19
3.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	19
3.1.1 Profil Singkat Perusahaan.....	19
3.1.2 Divisi Organisasi	19
3.2 Data Khusus	20
3.2.1 Laporan Posisi Keuangan	20
3.2.2 Laporan Laba Rugi CV Puan Indonesia	28
BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN	36
4.1 Kesimpulan	36

4.2	Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....		38



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Laporan Posisi Keuangan CV Puan Indonesia	
Tahun 2020-2021.....	21
Tabel 3.2 Perhitungan Persentase Berdasarkan Perhitungana	
Analisis Vertikal Common Size Terhadap	
Laporan Posisi Keuangan CV Puan Indonesia.....	24
Tabel 3.3 Laporan Laba Rugi CV Puan Indonesia	
Tahun 2020-2021	29
Tabel 3.4 Perhitungan Persentase Berdasarkan Analisis Vertikal	
Common Size Terhadap Laporan Laba Rugi	
CV Puan Indonesia	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Perkembangan ekonomi yang semakin cepat dan banyaknya persaingan dalam menentukan kebijaksanaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Disamping itu, dengan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan menuntut manajemen perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Ada perusahaan mendapat keuntungan maksimal dan ada yang tidak. Tujuan perusahaan berbeda-beda, namun salah satu tujuan yang selalu ada pada perusahaan adalah profitabilitas. Dalam hal profitabilitas menjadi tujuan akhir yang berguna bagi perusahaan untuk mencapai tujuan, baik perusahaan besar maupun UMKM.

Untuk mencapai tujuan perusahaan dibutuhkan penilaian terhadap laporan keuangan pada setiap tahunnya. Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan hasil pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi keuangan perusahaan, yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk memudahkan dalam menilai kinerja finansial perusahaan dan menentukan tindakan yang perlu diambil untuk meningkatkan kinerja tersebut.

Analisis laporan keuangan penting untuk dilakukan agar laporan keuangan tidak hanya menjadi dokumen informatif, tetapi juga memiliki nilai lebih dalam memberikan informasi mengenai kesehatan finansial perusahaan. Ada tiga metode analisis laporan keuangan yang biasa digunakan, yaitu analisis horizontal, analisis Vertikal, dan analisis rasio (Al Haryono Jusup, 2011:483). Melakukan analisis laporan keuangan dapat membantu pihak manajemen, investor, dan pihak lainnya dalam memahami situasi keuangan perusahaan dan mengambil keputusan yang tepat.

Metode analisis horizontal adalah metode yang digunakan untuk membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode untuk melihat perkembangan atau trend yang terjadi. Metode ini berguna untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan dari periode ke periode. Sedangkan metode analisis Vertikal adalah metode yang digunakan untuk membandingkan pos-pos akun dalam laporan keuangan pada periode yang sama. Metode ini berguna untuk mengetahui proporsi masing-masing pos akun terhadap total aktiva atau ekuitas. Metode analisis rasio adalah metode yang digunakan untuk menghitung hubungan antara beberapa akun tertentu yang terdapat dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau gabungan dari kedua laporan tersebut. Metode ini berguna untuk mengukur kondisi finansial perusahaan dengan menghitung rasio-rasio yang menunjukkan hubungan antara akun-akun tertentu dalam laporan keuangan.

CV Puan adalah sebuah perusahaan yang beroperasi di bidang industri pakaian jadi di Kebumen. Perusahaan ini fokus pada produksi dan penjualan

pakaian jadi dengan tujuan menghasilkan keuntungan yang memuaskan bagi pemilik dan pemegang saham. Perusahaan ini terletak di Kebumen dan telah berdiri sejak tahun 2019. Perusahaan ini fokus pada pengembangan produk yang berkualitas tinggi dan terus berinovasi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. CV Puan juga memperhatikan keberlanjutan bisnis dengan menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan, pemasok, dan karyawan serta memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatan usahanya. CV Puan Indonesia mempercayakan penyusunan laporan keuangan tahunannya kepada seorang akuntan yang bekerja di perusahaan tersebut. Penyusunan laporan hanya sampai pada laporan keuangan dan perhitungan pajak saja. Meskipun demikian, analisis laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi perusahaan untuk memahami kondisi keuangan dan membantu dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mempelajari dan menganalisis laporan keuangan CV Puan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan tersebut dan membantu dalam proses pengambilan keputusan di perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk Menyusun laporan tugas akhir dengan judul “Penilaian Kinerja Keuangan CV Puan Indonesia Berdasarkan Metode Vertikal Common Size”.

1.2 Tujuan Magang

Kegiatan magang ini bertujuan untuk :

1. Menghitung persentase pada setiap pos dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi CV Puan Indonesia berdasarkan analisis Vertikal common size
2. Menginterpretasikan hasil dari perhitungan persentase dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi CV Puan Indonesia

1.3 Target Magang

1. Dapat melakukan perhitungan persentase pada setiap pos dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi CV Puan Indonesia berdasarkan analisis *Vertikal Common Size*
2. Dapat menginterpretasikan hasil dari perhitungan persentase dari laporan keuangan dan memberikan penilaian kinerja keuangan CV Puan Indonesia berdasarkan analisis Vertikal *common size*

1.4 Bidang Magang

Sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan oleh kantor CV Puan Indonesia bahwa selama kegiatan magang ini, penulis diberikan tugas dalam bagian admin dan keuangan.

1.5 Lokasi Magang

Kegiatan magang ini dilakukan di kantor CV Puan Indonesia, beralamat di RT 02/ RW 02, Bulus, Tambaksari, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen, Kab. Jawa Tengah, 54366

1.6 Jadwal Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama 1 bulan dari tanggal 1 Maret 2021 – 31 Maret 2021. Dalam satu minggu kegiatan magang dilakukan sebanyak 5 hari kerja, dari jam 08.00 – 16.00

Tabel jadwal magang

No	Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pelaksanaan Magang						
2.	Penulisan TOR						
3.	Pengajuan TOR						
4.	Bimbingan Dengan Dosen Pembimbing						

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan (Bahri, 2016 :134). Menurut Munawir (2010:2) Laporan keuangan ialah hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data yang atau aktivitas perusahaan tersebut. Adapun menurut Harahap (2011:205) Laporan keuangan ialah output dari hasil akhir dari proses akuntansi dan menjadi informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertian ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pencatatan dan penggolongan transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari beberapa bagian, yaitu laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan modal, yang berguna

untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan oleh pemilik perusahaan.

2.1.2 Tujuan laporan Keuangan

Ketika menjalankan perusahaan atau bisnis, penting untuk selalu menyiapkan laporan keuangan. Karena nantinya, analisis laporan keuangan ini bisa menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan di masa lalu. Informasi ini juga memungkinkan kita untuk memutuskan keputusan apa yang harus diambil di masa depan. Menurut Harahap (2011:70), laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang berguna bagi banyak pemakai dalam membuat keputusan ekonomi.

Menurut Kasmir (2010:87) Tujuan pembuatan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan.
2. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah hutang dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat itu.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

5. Memberikan informasi tentang perubahan aset, kewajiban dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu.
7. Menyajikan informasi terkait dengan catatan yang terdapat dalam laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya..

Berdasarkan pengertian para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang memuat informasi keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan keadaan keuangan perusahaan pada saat tertentu, yang berguna bagi pemakainya untuk kepentingan perusahaan.

2.1.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Secara umum, laporan keuangan terdiri dari tiga pos utama, yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal.. jenis laporan keuangan Menurut Gumanti (2011:103) adalah sebagai berikut :

1. Neraca (*BalanceSheet*)

Ini adalah laporan aset dan kewajiban atau pengeluaran perusahaan selama periode waktu tertentu.

2. Laporan Laba Rugi (*IncomeStatement*)

Menunjukkan hasil operasi perusahaan dalam periode keuangan tertentu dan juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba..

3. Laporan Perubahan Modal (*Statement of Changes in Capital*)

Menunjukkan berapa banyak atau sebagian laba bersih perusahaan yang diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan, yang mempengaruhi total modal.

2.2 Analisis Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Analisis Keuangan

Pengertian kinerja keuangan secara umum adalah hasil pekerjaan atau prestasi seseorang berdasarkan jumlah dan kualitas yang dicapainya dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diterima. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari kegiatan manajemen. Beberapa indikator sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan, di mana informasi keuangan diambil dari laporan keuangan dan laporan keuangan lainnya.

Harahap (2013:190) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam

proses pengambilan keputusan yang tepat. Adapun menurut Sjahrial (2013:1), Analisis laporan keuangan adalah suatu teknik dan alat khusus untuk menganalisis laporan keuangan guna memperoleh informasi yang lebih bermanfaat, mendalam, dan akurat untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dikatakan analisis laporan keuangan merupakan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan, sehingga analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan

2.2.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Pada dasarnya tujuan utama dari analisis laporan keuangan adalah untuk memahami dan mendiagnosa informasi yang terkandung dalam laporan keuangan untuk mengevaluasi profitabilitas dan kondisi keuangan serta membuat prediksi tentang prospek masa depan perusahaan..

Namun secara lebih luas ada 6 tujuan analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2016:68) yaitu :

1. Menentukan posisi keuangan perusahaan untuk periode waktu tertentu, serta hasil aset, kewajiban, ekuitas, dan operasi bisnis yang dicapai selama beberapa periode.

2. Untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang merupakan kekurangan perusahaan.
3. Untuk mencari tahu keunggulan-keunggulan yang dimiliki perusahaan.
4. Untuk menentukan tindakan-tindakan perbaikan yang perlu dilakukan ke depan terkait dengan kondisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk mengevaluasi kinerja manajemen ke depan dan memutuskan apakah diperlukan perubahan atau tidak, tergantung pada apakah manajemen dianggap sukses atau tidak.
6. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis terkait dengan hasil yang telah dicapai

2.2.3 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

1. Metode Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016), terdapat dua cara untuk menganalisis laporan keuangan, yaitu:

1) Analisis Vertikal (Statis)

Analisis vertikal adalah analisis yang dilakukan pada satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan terhadap pos-pos yang terdapat dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak menunjukkan perkembangan dari periode ke periode.

2) Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis horizontal adalah analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini, perkembangan perusahaan dari periode ke periode akan terlihat.

2. Teknik Analisis Laporan Keuangan

(Munawir, 2014) mengemukakan bahwa terdapat beberapa bentuk analisis laporan keuangan serta kinerja suatu perusahaan, salah satunya yaitu *common size*.

2.2.4 Analisis Common Size

1. Pengertian Analisis Common Size

Common Size merupakan alat analisis yang menggambarkan perubahan dari tiap-tiap komponen. Jika laporan keuangan disajikan sebagai persentase, i. H. persentase setiap aset dari kekayaannya, setiap kewajiban dari total kewajibannya, dan pos laba rugi dari total penjualannya, memberikan dasar atau metrik umum yang dapat digunakan untuk perbandingan. Menurut Munawir (2014:58) Laporan yang disajikan atau dinyatakan dalam presentase-presentase ini disebut *common size statemen* atau “Laporan dengan presentase per komponen” karena tiap-tiap komponen atau pos dinyatakan dalam presentase

Sawir (2017:46) menjelaskan bahwa analisis vertikal (common size statement) adalah analisis yang dilakukan dengan menghitung proporsi pos-pos dalam neraca terhadap jumlah tertentu. Laporan laba-rugi juga dihitung terhadap jumlah tertentu dari laporan laba rugi.

2. Tujuan dari analisis Common Size

Tujuan dari analisis ukuran keseluruhan adalah untuk mendapatkan gambaran:

- 1) Komposisi dan proporsi investasi terdistribusi pada setiap jenis aktiva.
- 2) Struktur Permodalan dan Pembiayaan
- 3) Bagaimana hasil penjualan terdistribusi antara biaya dan laba.

Menurut Sugiono (2016), salah satu tujuan dari analisis common size adalah mengubah satuan yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi satuan persen.

3. Rumus Menghitung Analisis Common Size

Menurut Menurut Munawir (2014:59), ada beberapa cara untuk mengubah jumlah-jumlah rupiah dalam laporan keuangan menjadi persentase, di antaranya adalah:

- 1) Dinyatakan total aktiva, total pasiva, dan total penjualan netto masing-masing sebagai 100%.

- 2) Menghitung rasio dari setiap pos atau komponen dalam laporan dengan cara membagi jumlah rupiah dari masing-masing pos aktiva dengan total aktivanya, jumlah rupiah masing-masing pos pasiva dengan total pasivanya, dan masing-masing pos laba-rugi dengan total penjualan nettoanya, lalu dikalikan 100%.

Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut, dapat kita tentukan rumus sebagai berikut:

1) Laporan Neraca

Pada laporan neraca akan menghitung aktiva dan pasiva

a. Aktiva :
$$\text{Aktiva} = \frac{\text{Komponen Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Pasiva :
$$\text{Pasiva} = \frac{\text{Komponen Pasiva}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

2) Laporan Laba Rugi :

Elemen Laba Rugi
$$= \frac{\text{Komponen Laba-Rugi}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2.3 Kinerja Keuangan

2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai prestasi pekerjaan atau hasil pekerjaan seseorang berdasarkan jumlah dan kualitas yang dicapainya dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diterima, yang merupakan hasil dari kegiatan manajemen perusahaan. Beberapa indikator sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan pendekatan di mana informasi diambil dari laporan keuangan.

Menurut Fahmi (2012:2), kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui seberapa baik perusahaan telah menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan prestasi suatu organisasi atau perusahaan dalam waktu tertentu yang menggambarkan kondisi keuangan yang sehat, dan kinerja keuangan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan di perusahaan.

2.3.2 Tujuan kinerja keuangan

Menurut Munawir (2010:31) ada beberapa tujuan kinerja keuangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya saat perusahaan tersebut dilikuidasi.

2. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset secara produktif.
3. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi saat ditagih.
4. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengukur seberapa efektif perusahaan tersebut dalam menggunakan sumber daya finansialnya untuk tetap stabil.

2.3.3 Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja adalah proses menentukan efektivitas operasional suatu organisasi secara periodik berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 2016:477). Kinerja keuangan dapat dilihat dari dua sisi,

1. Segi kuantitatif adalah suatu kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan analisis tertentu, seperti kemampuan bagian dari organisasi dalam menghasilkan laba.
2. Segi kualitatif adalah suatu kinerja perusahaan yang dapat diukur dari keunggulan produk dipasar, sumber daya manusia, kekompakan tim, kepatuhan perusahaan terhadap masyarakat.

Bagi perusahaan, penilaian kinerja dapat digunakan untuk mengukur prestasi yang telah dicapai dalam suatu periode, sebagai dasar dalam menentukan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang,

serta untuk menunjukkan kepada investor atau masyarakat umum bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik.



BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1 Profil Singkat Perusahaan

CV Puan Indonesia adalah sebuah perusahaan yang beroperasi di bidang industri pakaian jadi di Kebumen. Perusahaan ini telah didirikan sejak tahun 2019.. Awalnya perusahaan ini merupakan sebuah usaha rumah tangga berskala kecil dan terus berkembang sampai sekarang. Perusahaan ini melangsungkan bisnisnya ditengah tumbuhnya sektor manufaktur tekstil dan industri pakaian jadi di Indonesia.

3.1.2 Divisi Organisasi

1. Purchasing

Melakukan pemesanan dan pembelian barang untuk produksi dan untuk keperluan perusahaan

2. Tim Kreatif

- 1) Menyiapkan konten iklan
- 2) Memasarkan produk
- 3) Menyiapkan konten-konten promosi berupa foto atau video

3. Keuangan

Menyediakan laporan keuangan setiap project, setiap bulan, dan tahun.

4. Produksi

Menyiapkan produksi yang telah dipesan oleh pelanggan dan meningkatkan kualitas produksi dan juga ketepatan waktu dalam pengerjaan

5. RND

Melakukan research desain-desain yang akan dilaunching perusahaan dan membuat sample nya

6. Admin

- 1) Melayani penjualan
- 2) Menyiapkan data
- 3) Menyiapkan barang yang akan di kirim ke konsumen

7. Desain

Merencanakan dan membuat desain baju

3.2 Data Khusus

3.2.1 Laporan Posisi Keuangan

Berikut ini adalah laporan posisi keuangan CV Puan Indonesia tahun 2020 dan 2021 yang dihasilkan dari penyusunan laporan keuangan:

Tabel 3.1
Laporan Posisi Keuangan
Periode 2020-2021

CV PUAN INDONESIA		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Tahun 2020 dan 2021		
Keterangan	Des-20	Des-21
Aktiva lancar		
Kas	10.000.000	10.000.000
Bank	90.045.574	150.104.966
Piutang Dagang	-	-
Persediaan	186.600.000	50.000.000
Piutang lain-lain	250.000	
Biaya Di Bayar Dimuka	4.166.166	
Total Aktiva Lancar	291.063.040	210.104.966
Aktiva Tetap		
Gedung	-	850.000.000
Kendaraan	115.000.000	110.312.500
Mesin	18.650.000	52.739.063
Peralatan	54.255.000	16.443.750
Akumulasi Depresiasi Gedung		17.500.00

Akumulasi Depresiasi Kendaraan		9.375.000
Akumulasi Depresiasi Mesin		3.031.875
Akumulasi Depresiasi Peralatan		4.412.500
Jumlah Aktiva Tetap	187.905.040	995.175.938
Total Aktiva	478.968.040	1.205.280.904
Kewajiban dan Ekuitas		
Kewajiban		
Kewajiban lancar		
Hutang dagang		206.716.827
Kewajiban lancar lainnya		
Hutang pajak	661.552	
Jumlah kewajiban lancar	661.552	
Kewajiban jangka panjang		
Jumlah kewajiban jangka panjang		
Jumlah kewajiban	661.552	
Modal		

Modal awal	291.350.000	508.008.011
Laba tahun ini	186.956.488	540.556.065
Laba ditahan		
Prive		50.000.000
Jumlah Modal	478.306.488	998.564.076
Jumlah Hutang dan Modal	478.968.040	1.205.280.904

Contoh Perhitungan persentase Laporan posisi keuangan CV Puan Indonesia dengan metode Vertikal *common size*.

Persentase Kas tahun 2020 : $(\text{total kas} / \text{total aktiva}) \times 100\%$
: $(10.000.000 / 478.968.040) \times 100\%$
: 2,08 %

Persentase Bank tahun 2020 : $(\text{total bank} / \text{total aktiva}) \times 100\%$
: $(90.045.574 / 478.968.040) \times 100\%$
: 18,79%

Persentase utang tahun 2020 : $(\text{total utang} / \text{total hutang} + \text{modal}) \times 100\%$
: $(661.552 / 478.968.040) \times 100\%$
: 0,13%

Tabel 3.2

**Perhitungan Persentase Berdasarkan Perhitungan Analisis Vertikal
Common Size Terhadap Laporan Posisi Keuangan CV Puan indonesia**

CV PUAN INDONESIA				
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Tahun 2020 dan 2021				
Keterangan	2020		2021	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Aktiva lancar				
Kas	10.000.000	2,08%	10.000.000	0,82%
Bank	90.045.574	18,79%	150.104.966	12,45%
Piutang Dagang	-		-	
Persediaan	186.600.000	38,95%	50.000.000	4,14%
Piutang lain-lain	250.000	0,52%		
Biaya Di Bayar	4.166.166	0,86%		
Dimuka				
Total Aktiva Lancar	291.063.040	60,77%	210.104.966	17,43%
Aktiva Tetap				
Gedung	-		850.000.000	70,52%
Kendaraan	115.000.000	24,01%	110.312.500	9,15%
Mesin	18.650.000	3,89%	52.739.063	4,37%

Peralatan	54.255.000	11,32%	16.443.750	1,36%
Akumulasi Depresiasi Gedung			(17.500.000)	-1,45%
Akumulasi Depresiasi Kendaraan			(9.375.000)	-0,77%
Akumulasi Depresiasi Mesin			(3.031.875)	-0,25%
Akumulasi Depresiasi Peralatan			(4.412.500)	-0,36%
Jumlah Aktiva Tetap	187.905.040	39,23%	995.175.938	82,57%
Total Aktiva	478.968.040	100,00%	1.205.280.904	100,00%
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban				
Kewajiban lancar				
Hutang dagang			206.716.827	17,15%
Kewajiban lancar lainnya				
Hutang pajak	661.552	0,14%		
Jumlah kewajiban lancar	661.552	0,14%	206.716.827	17,15%

Kewajiban jangka panjang				
Jumlah kewajiban jangka panjang				
Jumlah kewajiban	661.552	0,14%	206.716.827	17,15%
Modal				
Modal awal	291.350.000	60,82%	508.008.011	42,15%
Laba tahun ini	186.956.488	39,65%	540.556.065	44,85%
Laba ditahan				
Prive			50.000.000	4,15%
Jumlah Modal	478.306.488	99,86%	998.564.076	82,85%
Jumlah Hutang dan Modal	478.968.040	100,00%	1.205.280.904	100,00%

Interpretasi Terhadap Laporan Posisi Keuangan CV Puan Indonesia Tahun 2020

1. Laporan Posisi Keuangan CV Puan Indonesia 2020

. Pada tahun 2020 total aktiva lancar yang dimiliki CV Puan Indonesia sebesar 60,76% dan untuk aktiva tetap sebesar 39,23%. Hal ini menandakan pada tahun 2020 perusahaan lebih banyak berinvestasi pada asset lancarnya. Dapat dilihat untuk presentase persediaan terhadap total aktiva sebesar 38,95% dan untuk kas di bank CV puan Indonesia sebesar 18,79%. Sedangkan untuk

proporsi aktiva tetap terdiri dari kendaraan 24,01%, mesin 3,89%, peralatan 11,32%. Dari laporan posisi keuangan tahun 2020 komponen paling tinggi dalam aktiva adalah persediaan sebesar 38,95%, persediaan terbesar dikarenakan masih terdapat banyak bahan di pabrik untuk keperluan produksi selanjutnya. Komponen terbesar kedua adalah kendaraan sebesar 24,01%. Untuk modal awal cukup besar yaitu sebesar 60,82% dan laba tahun ini sebesar 39,65%

2. Laporan Posisi Keuangan CV Puan Indonesia Tahun 2021

Pada tahun 2021 total aktiva yang dimiliki CV Puan Indonesia terdiri dari 17,43% aktiva lancar dan 82,57% aktiva tetap, pada tahun 2021 terjadi kenaikan asset tetap sebesar 43,43%. Terdapat kenaikan terbesar dalam komposisi pos aktiva tetap pada gedung sebesar 70,52%, kendaraan 9,15%, mesin dan peralatan masing-masing sebesar 4,37% dan 1,36%, Menandakan perusahaan dalam tahap pengembangan dengan membuat gedung baru yang dipergunakan untuk kantor dan produksi. Pada tahun 2021 CV Puan Indonesia dibiayai dari hutang sebesar 17,15% dan modal sebesar 82,85%, terjadi kenaikan pada komponen hutang dagang sebesar 17,15% untuk keperluan produksi, tetapi perusahaan masih berjalan dengan baik karena modal masih menguasai passiva. Untuk modal terdiri dari modal awal 42,15%, laba tahun berjalan 44,85% dan prive (4,15%)

3.2.2 Laporan Laba Rugi CV Puan Indonesia

Berikut ini adalah laporan laba rugi CV Puan Indonesia untuk tahun 2020 dan 2021 yang dihasilkan dari penyusunan laporan keuangan:

Tabel 3.3
Laporan laba rugi CV Puan Indonesia
Periode 2020 dan 2021

CV PUAN INDONESIA			
LAPORAN LABA RUGI			
PER 31 DESEMBER			
		2020	2021
		Jumlah	jumlah
Pendapatan			
	Penjualan	935.609.208,00	1.530.133.028,00
	Jumlah Pendapatan	935.609.208,00	1.530.133.028,00
Harga Pokok Penjualan			
	Harga Pokok Penjualan	656.628.323,00	638.428.900,00
	Persediaan Awal - Barang jadi	40.000.000,00	126.158.323,00
	Persediaan Akhir – Barang jadi	(126.128.323,00)	(50.000.000)
	Jumlah harga Pokok Penjualan	570.500.000,00	714.587.223
	Laba kotor	365.109.208,00	815.545.805,00
Beban Operasi			

	Beban Gaji dan THR Karyawan	44.180.000,00	121.828.000,00
	Beban sewa	833.334,00	-
	Beban Iklan dan Promosi	42.133.300,00	52.712.700,00
	Beban ATK, Fotocopy dan Materai	177.000,00	-
	Beban Transportasi dan BBM	7.500.000,00	11.787.000,00
	Beban perbaikan dan pemeliharaan kendaraan	500.000,00	-
	Beban Pajak	5.046.495,00	17.000.000,00
	Beban listrik, Air, Telepon	-	13.692.000,00
	Beban Internet	-	7.500.000,00
	Beban Penyusutan	-	34.319.375,00
	Beban Perawatan Kantor	--	8.500.000,00
	Jumlah Beban Operasi	100.370.129,00	267.339.075,00
	Pendapatan Operasi	264.739.079,00	548.206.730,00
	Pendapatan dan Beban lain	-	-
	Pendapatan Lainnya	--	-
	Pendapatan lainnya	690.909,00	-
	Jumlah pendapatan Lainnya	690.909,00	-
	Beban lain-Lain	-	-
	Beban Administrasi Bank	513.500,00	-

	Beban Bangunan Dalam Proses	76.510.000,00	-
	Beban lain-lain	1.450.000,00	-
	Jumlah Beban lain-lain	78.473.500,00	-
	Jumlah Pendapatan dan beban lain lain	(77.782.591,00)	-
	Laba (Rugi) Bersih (Before Tax)	186.956.488,00	548.206.730,00
	Pajak penghasilan 0,5%	-	7.650.665,00
	Laba (Rugi) Bersih (After Tax)	186.956.488,00	540.556.065,00

Contoh perhitungan persentase laporan laba rugi CV Puan Indonesia berdasarkan analisis Vertikal *common size* :

Persentase HPP tahun 2020 : $(\text{hpp} / \text{total penjualan}) \times 100\%$
: $(570.500,00 / 935.609.208) \times 100\%$
: 60,97%

Persentase Beban sewa tahun 2020 : $(\text{beban sewa} / \text{total penjualan}) \times 100\%$
: $(833.334 / 935.609.208) \times 100\%$
: 0,09%

Tabel 3.4
perhitungan laporan laba rugi menggunakan metode analisis Vertikal
common size pada CV Puan Indonesia

CV PUAN INDONESIA					
LAPORAN LABA RUGI					
PER 31 DESEMBER					
		2020		2021	
		Jumlah	persentase	jumlah	persentase
Pendapatan					
	Penjualan	935.609.208,00	100%	1.530.133.028,00	100%
	Jumlah Pendapatan	935.609.208,00	100%	1.530.133.028,00	100%
Harga Pokok Penjualan					
	Harga Pokok Penjualan	656.628.323,00	70,18%	638.428.900,00	41,72%
	Persediaan Awal - Barang jadi	40.000.000,00	4,27%	126.158.323,00	8,24%
	Persediaan Akhir - Barang jadi	126.128.323,00	13,48%	50.000.000,00	3,26%
	Jumlah harga Pokok Penjualan	570.500.000,00	60,98%	714.587.223	46,70%
	Laba kotor	365.109.208,00	39,02%	815.545.805,00	53,30%
Beban Operasi					

	Beban Gaji dan THR Karyawan	44.180.000,00	4,72%	121.828.000,00	7,96%
	Beban sewa	833.334,00	0,09%	-	
	Beban Iklan dan Promosi	42.133.300,00	4,50%	52.712.700,00	3,44%
	Beban ATK, Fotocopy dan Materai	177.000,00	0,01%	-	
	Beban Transportasi dan BBM	7.500.000,00	0,80%	11.787.000,00	0,77%
	Beban perbaikan dan pemeliharaan kendaraan	500.000,00	0,05%	-	
	Beban Pajak	5.046.495,00	0,53%	17.000.000,00	1,11%
	Beban listrik, Air, Telepon	-	0,00	13.692.000,00	0,89%
	Beban Internet	-		7.500.000,00	0,49%
	Beban Penyusutan	-		34.319.375,00	2,24%
	Beban Perawatan Kantor	--		8.500.000,00	0,55%
	Jumlah Beban Operasi	100.370.129,00	10,72%	267.339.075,00	17,48%
	Pendapatan Operasi	264.739.079,00	28,30%	548.206.730,00	35,82%
	Pendapatan dan Beban lain	-		-	
	Pendapatan Lainnya	--		-	

	Pendapatan lainnya	690.909,00	0,07%	-	
	Jumlah pendapatan Lainnya	690.909,00	0,07%	-	
	Beban lain-Lain	-		-	
	Beban Administrasi Bank	513.500,00	0,05%	-	
	Beban Bangungan Dalam Proses	76.510.000,00	8,17%	-	
	Beban lain-lain	1.450.000,00	0,15%	-	
	Jumlah Beban lain-lain	78.473.500,00	8,38%	-	
	Jumlah Pendapatan dan beban lain lain	(77.782.591,00)	8,31%	-	
	Laba (Rugi) Bersih (Before Tax)	186.956.488,00	19,98%	548.206.730,00	35,82%
	Pajak penghasilan 0,5%	-		7.650.665,00	0,50%
	Laba (Rugi) Bersih (After Tax)	186.956.488,00	19,98%	540.556.065,00	35,32%

Interpretasi Terhadap Laporan Laba rugi

1. Laporan Laba rugi tahun 2020

Total penjualan CV Puan Indonesia pada tahun 2020 terdiri dari harga pokok penjualan sebesar 60,98% dan laba kotor sebesar 39,02%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,3902.. Pada pos laba kotor terdiri dari beban operasional sebesar 10,72% dan laba operasi sebesar 28,30%. komponen paling tinggi dalam beban operasi adalah beban gaji dan THR karyawan yaitu sebesar 4,72% karena pekerjaan masih banyak menggunakan tenaga manusia dengan 150 karyawan, dan perusahaan dalam tahap berkembang sehingga mulai merekrut tenaga profesional seperti tukang pola, tukang potong dan desain. Untuk tertinggi kedua adalah beban iklan dan promosi sebesar 4,50% karena setiap produk yang akan keluar selalu di iklankan di sosial media dan menggandeng berbagai model, namun perusahaan masih tergolong berjalan baik karena masih bisa mendapatkan laba bersih sebesar 19,98%.

2. Laporan Laba rugi tahun 2021

Total penjualan CV Puan Indonesia pada tahun 2021 terdiri dari harga pokok penjualan sebesar 46,70% dan laba bruto sebesar 53,30%. maka dalam setiap 1 Rupiah penjualan akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,533. Beban operasi pada tahun 2021 terhitung sebesar 17,48% dan untuk laba operasi sebesar 35,82%. Laba sebelum pajak pada tahun 2021 sebesar 35,82% terdiri dari beban pajak penghasilan 0.50% dan laba bersih setelah pajak

sebesar 35,32%. Terjadi kenaikan beban operasi sebesar 6,76% dari tahun sebelumnya namun juga perusahaan mengalami kenaikan laba sebesar 15,34% faktor ini salah satunya disebabkan karena perusahaan sudah mulai mampu untuk melakukan produksi barang dengan efektif dan efisien sehingga mampu menekan harga pokok penjualan (HPP) turun sebesar 14,28%. Faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya HPP yaitu pembelian bahan baku langsung ke pabrik dan melakukan pembelian bahan secara banyak dalam satu waktu sehingga terdapat selisih harga menjadi lebih murah. Pembuatan pola lebih efisien dikarenakan sudah menggunakan komputer. Semakin tinggi persentase laba, artinya semakin baik kinerja perusahaan. Jika persentase laba bersih terus mengalami peningkatan, itu menunjukkan bahwa perusahaan bekerja dengan baik secara finansial, karena dapat menghasilkan laba secara maksimal dan dinilai mampu mengelola manajemen perusahaan secara efektif, yang berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan posisis keuangan dan laporan laba rugi pada tahun 2020 dan 2021 menggunakan analisis *Vertikal common size* dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil perhitungan persentase laporan posisi keuangan pada tahun 2020 dan 2021, dapat dilihat bahwa CV Puan Indonesia mengalami kenaikan laba karena adanya kenaikan permintaan pasar pada tahun 2021 setelah masa sulit awal pandemi pada tahun 2020. Pada pos aset periode tahun 2020-2021 terjadi kenaikan karena adanya gedung baru untuk pabrik dan kantor administrasi. Pada sisi ekuitas, terlihat adanya peningkatan. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan saldo laba dari laba tahun berjalan.
2. Dari analisis laporan laba rugi perusahaan pada periode tahun 2020-2021, dapat dilihat bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin meningkat bersamaan dengan peningkatan tingkat penjualannya dan bisa menekan hpp turun. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola kegiatan bisnisnya dengan baik dan mampu meningkatkan pendapatan dari waktu ke waktu.

3. Kinerja keuangan pada CV. Puan Indonesia periode 2020-2021 cukup baik. Kas di bank mengalami kenaikan sejalan dengan peningkatan pendapatan perusahaan. Pada sisi pasiva terjadi kenaikan pada tahun 2021 untuk memenuhi permintaan pasar yang meningkat. Untuk sisi pendapatan operasional mengalami kenaikan yaitu laba usaha dan laba tahun berjalan selama periode 2020-2021.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan laporan maka saran yang dapat di berikan adalah sebagai berikut :

1. CV. Puan Indonesia diharapkan bisa mempertahankan kemampuan perusahaan dalam alur produksi yang efektif dan efisien, penggunaan kain yang terukur sehingga barang reject terus bisa diminimalisir.
2. Perusahaan diharapkan terus mampu meningkatkan volume penjualan untuk meningkatkan jumlah pendapatan yang berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan sehingga perusahaan bisa terus berkembang menjadi lebih besar di tahun-tahun yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi; Edisi I*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Fahmi, Irham. (2012). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Gumanti, Tatang. (2011). *Manajemen Investasi: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Krisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Harahap, S.S. (2011). *Cetakan II: Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Jusup, A. H. (2011). *Edisi 7; Dasar Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: YKPN.
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir, (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Sawir, Agnes. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono, Arief dan Edy untung. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa laporan keuangan Edisi Revisi*. Grasindo. Jakarta
- Sjahrial, Dermawan, dan Djahotman Purba. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media